

ABSTRACT

Beasiswa adalah pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan, mahasiswa atau pelajar. Namun sering kali dalam pendistribusian beasiswa tersebut tidak tepat sasaran. Hal ini disebabkan karena pemberian beasiswa belum menggunakan alat bantu atau metode yang digunakan untuk menentukan penerima beasiswa. Untuk itu dirancang suatu sistem untuk menentukan penerima beasiswa dengan menggunakan metode TOPSIS dan Simple Additive Weighting (SAW). Metode ini meliputi proses penilaian kriteria yang dimulai dari pembobotan kriteria untuk mengetahui bobot kepentingan masing-masing indikator kemudian penjabaran tujuan strategis ke dalam indikator kinerja. Berdasarkan pembobotan indikator tersebut dapat menghasilkan bobot alternatif untuk mengetahui nilai tertinggi dari alternatif yang ada dalam hal ini akan memberikan rekomendasi penerima beasiswa yang sesuai dengan yang diharapkan.

Kata kunci: alternatif, beasiswa, SAW, kriteria, TOPSIS



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRACT

Scholarship is a donation in term of financial assistance that is given to an individual, student or pupils. Even though, the target distribution of the scholarships is sometime not relevant. It is because the scholarship distribution has not yet used a tool or method to determine suitable scholarship recipients. For that reason, it needs to design a system to determine the scholarship recipients using TOPSIS and Simple Additive Weighting (SAW) method. This method includes process assessment criteria starting from the weighting of criteria to determine the importance weight of each indicator and then the translation of strategic objectives into performance indicators. Based on the weighted indicators can generate alternative weights to determine the highest value of the available alternatives in this regard will provide recommendations scholarship recipients are as expected.

Keywords: alternative, sholarship, SAW, criteria, TOPSIS



UNIVERSITAS
MERCU BUANA